

Nama : Andini Putri Oktaviana
NPM : 2113053016
Kelas : 4E
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M.Pd.

KUIS

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Konsep Nilai adalah pengertian yang menunjuk pada nilai tertentu. Nilai : Sesuatu yang menunjuk kepada tuntunan perilaku yang membedakan perbuatan yang baik dan buruk atau dapat diartikan sebagai kualitas kebaikan yang melekat pada sesuatu. Konsep Moral adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan, akhlak, kewajiban dan sebagainya. Menurut KBBI, moral adalah baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Moral adalah standar perilaku yang berlaku yang memungkinkan orang untuk hidup secara kooperatif dalam kelompok. Konsep Norma adalah suatu ukuran yang harus dipatuhi oleh seseorang dalam hubungannya dengan sesamanya ataupun dengan lingkungannya.

Konsep nilai, moral, dan norma yang dikaitkan dengan tema mata pelajaran lain haruslah sesuai dan berkesinambungan agar tidak terjadi kesalahpahaman oleh peserta didik. Nilai, moral, dan norma merupakan mata pelajaran PKn yang bisa diintegrasikan dengan pelajaran ilmu pengetahuan social yaitu tentang bagaimana cara berinteraksi yang baik dalam masyarakat sesuai dengan nilai norma dan moral yang berlaku.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- **Teori Behavioristik** adalah teori belajar yang mengemukakan perubahan tingkah laku siswa sebagai akibat dari proses belajar. Terjadinya perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh adanya interaksi antara stimulus dan respon. Teori belajar ini diarahkan pada perilaku yang lebih baik. Jika siswa tidak menunjukkan perubahan

setelah diajarkan hal tertentu, maka menurut teori ini tidak dapat dikatakan telah belajar dengan baik. Ciri-ciri dari teori behavioristik ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengutamakan pengaruh lingkungan.
- 2) Hasil pembelajaran fokus pada terbentuknya perilaku yang diinginkan.
- 3) Mementingkan pembentukan reaksi atau respon.
- 4) Bersifat mekanistik atau dilakukan dengan mekanis tertentu, misalnya meminta maaf.
- 5) Menganggap latihan itu adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran.

- **Konstruktivisme** adalah teori pembelajaran yang mengarah pada pengembangan keterampilan, kemampuan, atau pengetahuan siswa secara mandiri, yang difasilitasi oleh pendidik melalui berbagai jenis proyek pembelajaran dan tindakan yang diperlukan untuk membawa perubahan yang dibutuhkan oleh siswa. Di dalam teori konstruktivisme, pembelajaran bukanlah sebuah proses mentransfer ilmu, tapi perlu dibangun atau constructed sendiri oleh peserta didiknya. Dengan begitu, pusat pembelajaran harus bisa dilakukan secara mandiri oleh para peserta didik. Guru ataupun pendidik yang ada di dalam teori konstruktivisme hanya berperan sebagai fasilitator saja. Hal inilah yang menyebabkan teori belajar ini melahirkan banyak sekali pendekatan, model, dan juga metode pembelajaran yang berbasis student-centered atau berpusat pada peserta didik. Teori belajar konstruktivisme ini dikembangkan dari teori kognitif. Adapun tujuan penggunaan teori ini adalah sebagai berikut.

- 1) Membantu peserta didik dalam memahami isi dari materi pembelajaran.
- 2) Mengasah kemampuan peserta didik untuk selalu bertanya dan mencari solusi atas pertanyaannya.
- 3) Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep secara komprehensif.
- 4) Mendorong peserta didik untuk menjadi pemikir aktif.

- **Kognitif** ini erat sekali dengan tingkat kecerdasan seseorang. Contoh kognitif bisa ditunjukkan ketika seseorang sedang belajar, membangun sebuah ide, dan memecahkan masalah. Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang mementingkan

proses belajar daripada hasilnya. Teori ini menyatakan bahwa pada proses belajar, seseorang tidak hanya cenderung pada hubungan antara stimulus dan respon, melainkan juga bagaimana perilaku seseorang dalam mencapai tujuan belajarnya. Prinsip teori belajar kognitif dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Proses belajar lebih penting daripada hasil.
 - 2) Persepsi dan pemahaman dalam mencapai tujuan belajar menunjukkan tingkah laku seorang individu.
 - 3) Materi belajar dipisahkan menjadi komponen kecil, lalu dipelajari secara terpisah.
 - 4) Keaktifan peserta didik saat pembelajaran merupakan suatu keharusan.
 - 5) Pada kegiatan belajar, dibutuhkan proses berpikir yang kompleks.
-
- **Humanistik** adalah teori yang menyatakan bahwa manusia berhak mengenali dirinya sendiri sebagai langkah untuk belajar, sehingga diharapkan mampu mencapai aktualisasi diri. Itulah mengapa, teori ini beranggapan bahwa proses belajar dinilai lebih penting daripada hasil belajar itu sendiri. Ciri khas utama dari teori humanistik adalah berusaha untuk mengamati perilaku seseorang dari sudut si pelaku, bukan dari sudut pengamat. Ciri-ciri teori belajar humanistic yaitu sebagai berikut.
 1. Menekankan pada proses aktualisasi diri individu (manusia sebagai sosok individu yang dapat mengeksplorasi dirinya sendiri).
 2. Proses merupakan hal yang sangat penting dan menjadi fokus belajar.
 3. Melibatkan peran aspek kognitif dan juga afektif.
 4. Mengedepankan pengetahuan atau pemahaman individu.
 5. Mengedepankan bentuk perilaku diri sendiri.
 6. Tidak ada yang lebih berhak mengatur proses belajar setiap individu selain dirinya sendiri.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Teori yang tepat dalam pembelajaran di Sekolah Dasar adalah Teori Behavioristik. Teori ini menyatakan bahwa interaksi stimulus respons dan penguatan terjadi dalam suatu proses belajar. Teori ini sangat menekankan pada hasil belajar, yaitu perubahan tingkah laku yang dapat dilihat. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan pada tingkah lakunya. Contohnya dalam konteks pembelajaran PKn, Teori behavioristik sangat erat kaitannya dalam membentuk watak dan karakter warga negara yang baik karena dengan memberikan stimulus yang baik maka siswa diharapkan memperoleh respon yang baik pula sehingga PKn dibelajarkan sesuai tujuan dan hakikat PKn.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

- Kelebihan dan kekurangan Teori Behavioristik

Kelebihan Teori Behavioristik:

- (1) Membiasakan guru untuk bersikap jeli dan peka terhadap situasi dan kondisi belajar.
- (2) Guru tidak membiasakan memberikan ceramah sehingga murid dibiasakan belajar mandiri. Jika murid menemukan kesulitan baru ditanyakan pada guru yang bersangkutan.
- (3) Mampu membentuk suatu prilaku yang diinginkan mendapatkan pengakuan positif dan prilaku yang kurang sesuai mendapat penghargaan negative yang didasari pada prilaku yang tampak.
- (4) Dengan melalui pengulangan dan pelatihan yang berkesinambungan, dapat mengoptimalkan bakat dan kecerdasan siswa yang sudah terbentuk sebelumnya. Jika anak sudah mahir dalam satu bidang tertentu, akan lebih dapat dikuatkan lagi dengan pembiasaan dan pengulangan yang berkesinambungan tersebut dan lebih optimal.
- (5) Bahan pelajaran yang telah disusun hierarkis dari yang sederhana sampai pada yang kompleks dengan tujuan pembelajaran dibagi dalam bagian-bagian kecil

yang ditandai dengan pencapaian suatu ketrampilan tertentu mampu menghasilkan suatu perilaku yang konsisten terhadap bidang tertentu.

(6) Dapat mengganti stimulus yang satu dengan stimulus yang lainnya dan seterusnya sampai respons yang diinginkan muncul.

(7) Teori ini cocok untuk memperoleh kemampuan yang membutuhkan praktek dan pembiasaan yang mengandung unsure-unsur kecepatan, spontanitas, dan daya tahan.

(8) Teori behavioristik juga cocok diterapkan untuk anak yang masih membutuhkan dominasi peran orang dewasa, suka mengulangi dan harus dibiasakan, suka meniru, dan suka dengan bentuk-bentuk penghargaan langsung.

Kekurangan Teori Behavioristik:

(1) Sebuah konsekuensi untuk menyusun bahan pelajaran dalam bentuk yang sudah siap.

(2) Tidak setiap pelajaran dapat menggunakan metode ini.

(3) Murid berperan sebagai pendengar dalam proses pembelajaran dan menghafalkan apa yang didengar dan dilihat sebagai cara belajar yang efektif.

(4) Penggunaan hukuman yang sangat dihindari oleh para tokoh behavioristik justru dianggap sebagai metode yang paling efektif untuk menertibkan siswa.

(5) Murid dipandang pasif, perlu motivasi dari luar, dan sangat dipengaruhi oleh penguatan yang diberikan oleh guru.

(6) Murid hanya mendengarkan dengan tertib penjelasan dari guru dan mendengarkan apa yang didengar dan dilihat sebagai cara belajar yang efektif sehingga inisiatif siswa terhadap suatu permasalahan yang muncul secara temporer tidak bisa diselesaikan oleh siswa.

(7) Cenderung mengarahkan siswa untuk berfikir linier, konvergen, tidak kreatif, tidak produktif, dan menundukkan siswa sebagai individu yang pasif.

(8) Pembelajaran siswa yang berpusat pada guru (teacher centered learning) bersifat mekanistik dan hanya berorientasi pada hasil yang dapat diamati dan diukur.

(9) Penerapan metode yang salah dalam pembelajaran mengakibatkan terjadinya proses pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi siswa, yaitu guru sebagai center, otoriter, komunikasi berlangsung satu arah, guru melatih, dan menentukan apa yang harus dipelajari murid.

- Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

NASKAH SKENARIO PEMBELAJARAN PKN

Judul : Norma Di Masyarakat
 Sasaran : Siswa SD Kelas III Semester I
 Durasi : 2 Jam Pelajaran (2x35 menit)

A. Pengantar

Siswa SD kelas III semester I diharapkan sudah memiliki dan menguasai materi tentang pengertian norma dan jenis-jenis norma yang berlaku di masyarakat. Kemampuasn tersebut antara lain proses pengalaman belajar dengan membaca buku mata pelajaran PKn. Dengan adanya pembelajaran tentang Norma Di Masyarakat, diharapkan siswa sudah mampu memahami materi yang disampaikan

B. Sinopsis

Penyajian ini diawali dengan memberikan apersepsi berupa pertanyaan tentang aturan yang berlaku di sekolah dan di rumah atau lingkungan tempat tinggal. Sehingga siswa menjadi terpancing untuk mengetahui lebih lanjut tentang Norma. Tanya jawab dan diskusi akan membuat siswa menjadi semakin aktif. Hingga akhirnya setelah pembelajaran ini siswa dapat memahami dan menerapkan norma-norma di masyarakat.

C. Setting

Ruang kelas : terdiri dari meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis.

D. Properti

Media pembelajaran (gambar dan buku PKn)

F. Metode, Model, dan Teori Pembelajaran

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Langkah-langkahnya adalah:

- a) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
- b) Menyajikan informasi.
- c) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.
- d) Membimbing kelompok kerja

- e) Evaluasi.
- f) Penghargaan terhadap kelompok.

2. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan dan demonstrasi

3. Teori : Behavioristik

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

a. Guru mengucapkan Salam.

Guru : "Asalamualaikum wr.wb"

Siswa : "Walaikumsalam wr.wb"

Guru : selamat pagi anak-anak

Siswa : Selamat pagi buk.

b. Guru mengkondisikan kelas (merapikan meja dan kursi, berdoa, absensi, menyiapkan alat/bahan/media pembelajaran) untuk siap belajar

Guru : "Bagaimana kabar anak-anak ibu hari ini?"

Siswa : "Baik,bu!"

Guru : "Syukur alhamdulillah.

Guru : "Semangat untuk belajar hari ini anak-anak ibu?"

Siswa : "Semangat buk.."

Guru : "Nah, sebelum kita mulai pelajaran, coba perhatikan meja dan kursinya! Apakah sudah rapi?"

Siswa : "Belum buk... (udah buk..)"

Guru : "Ya rapikan dulu ya nak." "Nah. anak-anak, sebelum memulai pelajaran sebaiknya apa yang harus kita lakukan?"

Siswa : "Berdoa, bu!"

Guru : "Ya, betul. jadi sekarang siapa yang akan memimpin doa?"

Siswa : "Saya, bu!"

Guru : "Ya, silahkan nak!"

Siswa : (berdoa)

Guru : "Amiin, semoga dengan doa tadi pembelajaran kita hari ini, dapat berjalan dengan lancar. hari ini apakah ada teman kalian yang tidak masuk?"

Siswa : "Hadir semua bu."

Guru : "Alhamdulillah anak-anak ibu hadir semua ya.

c. Apersepsi (tanya jawab, memotivasi, bernyanyi, gambar)

Guru : "Anak-anak ibu, semuanya sudah siap untuk belajar?"

Siswa : "Siap buk"

Guru : " Nah, sebelum kita memulai pelajaran ibu ada sebuah lagu. Mari kita nyanyikan dan ikuti gerakan ibu bersama-sama.

(Siswa dan guru bersama menyanyikan lagu dan mengikuti gerakan siap untuk belajar)

Guru : (menuliskan tanggal di papan tulis)

d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru : Baiklah anak-anak ibu , hari ini kita akan belajar mengenai norma di masyarakat. Diantara anak-anak ibu siapa yang tahu apa itu norma?

Siswa : Saya buk (tunjuk tangan)

Guru : Ya, silahkan nak.

Siswa : Norma adalah sebuah aturan tata perilaku seseorang yang ada di masyarakat bu.

Guru : iya, betul sekali, beri tepuk tangan

Siswa : Tepuk tangan (serentak)

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar penerapan norma di buku.

Guru : “ Anak-anak kalian tahu tidak, apa yang terjadi pada gambar ini ?”

Siswa : “ Gambar siswa bersekolah,, gambar anak berangkat ke sekolah,,,,,, gambar siswa berjalan kaki memasuki sekolah”, jawab siswa-siswi saling bersautan.

Guru : “ Iya,,,sudah-sudah !!! coba salah satu menjawab !”, kata bu guru menghentikan kegaduhan.

Siswa : “ Gambar siswa datang ke sekolah tepat waktu bu !!”, teriak salah satu siswa.

Guru : “ Iya, benar... ini Gambar siswa datang ke sekolah tepat waktu. Lalu siapa yang tahu mengapa anak sekolah harus datang tepat waktu ke sekolah ?”

Siswa : “ Supaya tidak dihukum Ibu guru ya ? ” (Siswa saling bertanya satu sama lain)

Guru : “ Hmmm,,,kalau begitu, mari kita pelajari aturan yang ada di sekolah.”

Guru menyampaikan materi secara singkat tentang peraturan, pengertian norma, dan norma yang ada di masyarakat.

Bagaimana anak-anak sudah paham ?

b. Elaborasi

Guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca bacaan tentang berbagai norma yang berlaku di masyarakat halaman 24 sampai 25.

Guru melakukan tanya jawab mengenai pengertian dan contoh setiap norma pada bacaan tersebut.

Guru : “ Anak-anak, ada yang tau pengertian dari norma-norma yang telah disebutkan tadi dan apa fungsinya?”

Siwa : “ Iya buuuuu.”

Guru mendampingi siswa

Guru mengamati proses berlangsungnya diskusi dan mengamati keaktifan siswa.

Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusi dari perwakilan masing-masing kelompok.

Guru : “ Ayo,,salah satu anak dari setiap kelompok maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusi kalian ?”

Perwakilan masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi.

Setiap kelompok telah menyampaikan hasil diskusi kemudian guru memberikan applause dan pujian.

Guru : “ Proookk,prrokkk,,prookkk !!!! Ibu banga dengan kalian, kalian sudah bisa memahami pengertian norma-norma dan fungsinya ? semua hasil diskusinya sudah benar. ”

c. Konfirmasi

Guru menyimpulkan hasil diskusi.

(Siswa memperhatikan penjelasan guru dan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami)

3. Kegiatan Penutup

Guru menutup pertemuan hari ini

Guru : “ Anak-anak jangan berhenti untuk belajar dan rajin membaca buku ya, agar kalian lebih bisa menguasai materi yang Ibu sampaikan”.

“ Pembelajaran hari ini cukup sampai di sini ya, untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini, mari kita membaca Hamdallah bersama.”

Guru dan siswa : “ Alhamdulillah ”.

Guru : “ Wassalamualaikum wr. wb

Siswa : “ Waalaikumsalam wr. wb